



PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SANATA DHARMA



PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Mrican, Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002

Telp. (0274)513301 ext. 1431

Fax (0274)562382

E-Mail: pasca@usd.ac.id

RENCANA STRATEGIS

PROGRAM PASCASARJANA

2024 - 2028

THEORY IS CHEAP, POLITICS IS COSTLY

BERTUMBUH, BERKREASI, DAN PEDULI

**RENCANA STRATEGIS
PROGRAM PASCASARJANA
2024-2028**



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA
Yogyakarta
Januari 2024**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
KATA PENGANTAR	iv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penyusunan Renstra PPs USD 2024-2028	1
1.3 Mekanisme Penyusunan Renstra PPs USD 2024-2028	1
BAB II	
SEJARAH, VISI DAN MISI, NILAI-NILAI DASAR, MOTTO, DAN TUJUAN PENYELENGGARAAN PASCASARJANA USD	2
2.1 Sejarah Singkat..	2
2.2 Visi	3
2.3 Misi	3
2.4 Nilai Dasar	4
2.5 Motto..	5
2.6 Tujuan Penyelenggaraan Program Pascasarjana USD	5
BAB III	
EVALUASI DIRI	
3.1 Konteks	6
3.2 Fokus Renstra 2024-2028: Bertumbuh, Berkreasi, dan Peduli	7
3.3 Evaluasi Ketercapaian Renstra 2019-2023	8
3.4 Analisis Kekuatan	9
3.5 Analisis Peluang	10
3.6 Gambaran Diri Pascasarjana USD	12
BAB IV	
TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI	
4.1 Tujuan	15
4.2 Sasaran dan Strategi	17
REFERENSI	
LAMPIRAN	



UNIVERSITAS SANATA DHARMA

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Nomor: 669/Rektor/XII/2023

tentang

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS SANATA DHARMA 2024-2028

REKTOR UNIVERSITAS SANATA DHARMA

- Menimbang** : a. besarnya peranan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas dan Program Pascasarjana dalam pengembangan fakultas dan direktorat pascasarjana beserta program studi yang ada di dalamnya;
- b. bahwa perlunya konsistensi dan kesejajaran antara program kegiatan di dalam Renstra Universitas Sanata Dharma dengan Renstra Fakultas dan Program Pascasarjana demi optimalnya keberhasilan peningkatan mutu Universitas Sanata Dharma;
- c. bahwa penyusunan Renstra Program Pascasarjana tahun 2024-2028 telah selesai dilakukan;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a, b dan c di atas, perlu diterbitkan Surat Keputusan Penetapan Renstra Program Pascasarjana 2024-2028.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
5. Statuta Universitas Sanata Dharma Tahun 2021;
- Memperhatikan** : Rencana Strategis Universitas Sanata Dharma Tahun 2023-2027.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : RENCANA STRATEGIS PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS SANATA DHARMA 2024-2028
- Pertama** : Rencana Strategis (Renstra) Program Pascasarjana Tahun 2024-2028 berlaku mulai tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2028.



UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Kedua

: Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan ditinjau dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 31 Desember 2023

Rektor



Albertus Bagus Laksana, S.J., S.S., Ph.D.

Tembusan:

1. Segenap Wakil Rektor
2. Direktur Program Pascasarjana
3. Ketua LPMAI
4. Ketua LPPM

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan, penyusunan Renstra Pascasarjana 2024-2028 telah berhasil diselesaikan. Penyusunan Renstra ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, yaitu dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni. Di samping itu masukan dari pengguna lulusan juga menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan Renstra. Pendekatan yang dipilih dalam penyusunan Renstra adalah *appreciative inquiry*, sedang metode perencanaannya adalah SOAR (*Strengths, Opportunities, Aspirations, and Results*).

Renstra Pascasarjana 2024-2028 memuat sejarah, visi, misi, nilai-nilai dasar, moto, dan tujuan penyelenggaraan program pascasarjana. Renstra juga memberi kesempatan pada civitas akademika untuk memeriksa konteks keberadaannya, yakni dunia yang ditandai dengan VUCAD (*volatility, uncertainty, complexity, ambiguity, and disruption*), dan bisa menanggapi secara positif, dengan tiga fokus utama: bertumbuh, berkreasi, dan peduli.

Renstra Pascasarjana ini memberi arah pada gerak langkah ke depan yang tercermin dalam tujuan dan sasaran yang diselaraskan dengan sembilan komponen standar yang dipandang penting di dalam penyelenggaraan pendidikan program pascasarjana. Dijabarkan pula strategi untuk masing-masing masing-masing tujuan tersebut. Dengan demikian diharapkan Renstra ini bisa menyatukan langkah bersama untuk mencapai tujuan penyelenggaraan program pascasarjana 2024-2028.

Yogyakarta, 1 Januari 2024
Direktur Pascasarjana

Fransiscus Xaverius Mukarto, Ph.D

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana strategis (renstra) program pascasarjana 2019-2023 telah memasuki tahun terakhir masa berlakunya dan renstra Universitas Sanata Dharma (USD) 2023-2027 telah diberlakukan. Oleh karena itu, pascasarjana wajib menyusun renstra 2024-2028. Renstra ini memuat rencana-rencana strategis program pascasarjana tahun 2024-2028. Selanjutnya, Renstra program pascasarjana ini dioperasionalkan dalam Rencana Operasional (Renop) program pascasarjana 2024-2028.

1.2. Tujuan Penyusunan Renstra USD 2024-2028

Renstra pascasarjana 2024-2028 disusun dengan tujuan untuk:

1. menjadi pedoman pengembangan pascasarjana selama lima tahun ke depan;
2. memberikan informasi kepada semua pihak tentang tujuan, sasaran, strategi, dan program-program pascasarjana dalam lima tahun ke depan; serta
3. menjadi rujukan dalam penyusunan Renop pascasarjana 2024-2028 dan RKA tahunan dalam lima tahun ke depan.

1.3. Mekanisme Penyusunan Renstra USD 2024-2028

Renstra pascasarjana 2024-2028 disusun oleh tim renstra pascasarjana yang terdiri dari direktur, ketua program studi, dosen, dan tenaga kependidikan yang terpilih. Penyusunan renstra pascasarjana 2024-2028 mempertimbangkan tiga hal berikut ini, (1) memperhatikan renstra USD 2023-2027, (2) menggunakan pendekatan SOAR (*Strength, Opportunities, Aspirations, dan Results*), dan (3) melibatkan komunitas akademik serta pemangku kepentingan yang relevan. Pascasarjana merupakan bagian dari USD, maka renstra pascasarjana perlu mendasarkan diri pada renstra universitas. Pendekatan SOAR dipakai agar bisa selaras dengan pendekatan yang diadopsi USD dalam penyusunan renstra USD. Komunitas akademik serta pemangku kepentingan dilibatkan dalam survei dan FGD (*Focus Group Discussion*).

BAB II

SEJARAH SINGKAT, VISI, MISI, NILAI DASAR, MOTTO, DAN TUJUAN PENYELENGGARAAN USD

2.1. Sejarah Singkat

- a. Program Pascasarjana USD didirikan pada tahun 2000, tujuh tahun setelah Sanata Dharma berubah dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) (1993). Program Pascasarjana dirintis dengan pendirian Program Magister Ilmu Religi dan Budaya (yang kemudian berubah menjadi Kajian Budaya), kemudian disusul dengan Program Magister Kajian Bahasa Inggris (2002), dan pada tahun 2017 berdiri Program Doktor Kajian Budaya (Kajian Seni dan Masyarakat).
- b. Sesuai dengan semangat perubahan dari lembaga pendidikan guru ke sebuah universitas, sebagai universitas, USD mempunyai tanggung jawab di bidang pengembangan keilmuan yang sebelumnya belum menjadi fokus. Dalam konteks dan semangat inilah Program Pascasarjana didirikan dan dikembangkan.
- c. Dalam konteks ini, program pascasarjana dimulai dengan program-program ilmu-ilmu humaniora. Program ini dipilih karena pada waktu itu bidang-bidang humaniora merupakan program yang relatif sudah siap untuk membuka program pascasarjana. Selain itu, karena sebagai universitas Yesuit, USD sangat berkepentingan dalam pengembangan tradisi humanism. Karenanya, program pascasarjana juga diharapkan bisa menjadi salah satu langkah nyata dalam pengembangan humanisme secara akademis. Berkaitan dengan semangat, program ini membawa semangat lintasdisiplin yang diharapkan mengembangkan keilmuan humaniora itu sendiri.
- d. Dalam perkembangannya, program pascasarjana menghadapi berbagai tantangan baik dari dalam maupun dari luar. Dari luar, tantangan datang dari pengemban kebijakan pendidikan nasional yang masih mengalami berbagai dinamika dalam menjalankan apa yang disebut sebagai reformasi pendidikan. Secara garis besar dinamika itu bisa digambarkan sebagai tarik ulur antara reformasi sebagai praktik tata kelola pendidikan saja dan reformasi sebagai

praktik keilmuan memberi keleluasaan untuk bereksplorasi dan bereksperimen di bidang keilmuan humaniora. Masih dari luar, program ini juga berhadapan dengan masyarakat Indonesia yang begitu dinamis baik secara budaya, sosial, dan politik serta berhadapan dengan masyarakat dunia yang antara lain ditandai dengan kapitalisme global dengan perkembangan teknologi yang tak terbayangkan sebelumnya. Semuanya ini menggugah semua pihak untuk bertanya ulang tentang menjadi manusia.

- e. Berkaitan dengan tantangan dari dalam, program ini mendapatkan dukungan sepenuhnya untuk menjadi sebuah program yang menopang perkembangan keilmuan humaniora. Akan tetapi harus diakui bahwa program ini masih harus menegaskan posisi keilmuan dan akademis sedemikian rupa supaya program ini bisa menjadi salah satu titik pertemuan antara pihak-pihak yang ingin melampaui batas disiplinnya. Kegagalan mengangkat isu yang fundamental ini bisa membuat perbincangan tentang pengembangan pascasarjana terjebak pada hal-hal teknis-administratif.
- f. Terlepas dari berbagai tantangan dengan respon dinamis yang ada, program pascasarjana ini de facto sudah bukan lagi merupakan program ilmu-ilmu humaniora dalam artian tradisional melainkan sudah menjadi program ilmu-ilmu humaniora yang berinteraksi secara intensif dengan bidang-bidang lainnya entah itu dari ilmu sosial maupun dari *hard sciences*.

2.2. Visi

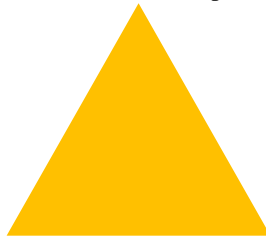
Menjadi program pengembangan bidang ilmu-ilmu sosial-humaniora interdisipliner berdasarkan respon atas persoalan-persoalan sosial kemanusiaan di masyarakat lokal dan berdialog dengan persoalan-persoalan mutakhir di tingkat global.

2.3. Misi (lihat skema)

- a. Mengembangkan metode pembelajaran bidang ilmu humaniora yang sesuai dengan kondisi mahasiswa.
- b. Merintis jenis-jenis penelitian dasar yang menjadi landasan pengembangan interdisipliner.
- c. Membangun masyarakat akademik pascasarjana yang lebih cair, saling memberi inspirasi, dan terbuka, lewat berbagai kegiatan akademik, kultural, dan sosial.

Skema Misi

Membangun komunitas akademis yang transformatif baik secara internal maupun eksternal.



Merintis berbagai jenis penelitian dasar sebagai landasan untuk pengembangan keilmuan interdisipliner.

Mengembangkan metode pembelajaran ilmu humaniora interdisipliner yang bisa membangkitkan rasa ingin tahu dan keberanian untuk eksplorasi ilmiah-akademik

2.4. Nilai Dasar

Berdasarkan nilai-nilai dasar USD yang ada (*mencintai kebenaran, memperjuangkan keadilan, menghargai keberagaman, dan menjunjung tinggi martabat manusia*), program pascasarjana merumuskan nilai dasar ilmu yang **“mengubah baik ke dalam maupun ke luar”**. Penjelasan, keilmuan yang dikembangkan di program pascasarjana mempunyai daya transformasi baik terhadap peserta didik maupun terhadap masyarakat dan lingkungannya.

2.5. Motto

“Theory is cheap, politics is costly”

Motto ini hendak mengatakan bahwa dari satu sisi dalam dunia akademik keilmuan, teori merupakan salah satu capaian yang senantiasa diperjuangkan. Namun pada hakekatnya bukan teori pada dirinya, melainkan sedang memperjuangkan kebenaran. Dari sisi lain, teori itu sia-sia dan kurang berfaedah kalau tidak mempunyai daya ubah dalam bidang apapun. Aspek politis yang tertulis dalam motto, menggarisbawahi aspek daya ubah yang—nota bene—biasanya justru dihindari.

2.6. Tujuan Penyelenggaraan Pascasarjana

Sesuai dengan misi di atas, dalam lima tahun ke depan, penyelenggaraan program pascasarjana ilmu-ilmu sosial humaniora ini bertujuan untuk:

- a. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di tingkat pascasarjana dengan metode dan pendampingan yang sesuai dengan kondisi berbagai latar belakang mahasiswa sampai mereka menemukan cara belajar yang sesuai;
- b. Menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk mengidentifikasi jenis-jenis penelitian dasar yang dibutuhkan sebagai landasan pengembangan penelitian interdisipliner;
- c. Membangun komunikasi akademis pascasarjana baik secara internal maupun dengan masyarakat.

BAB III EVALUASI DIRI

Bab ini terdiri dari lima bagian: analisis lingkungan, fokus renstra, evaluasi ketercapaian renstra sebelumnya (2019-2023), dan analisis baik kekuatan dan peluang, serta gambaran diri pascasarjana.

3.1. Konteks

Perkembangan global, perkembangan ilmu dan teknologi informasi begitu cepat sehingga menimbulkan gejolak, ketidakpastian, kompleksitas, ambiguitas, serta disrupsi yang luar biasa, terutama dengan semakin majunya kecerdasan buatan dan tersedianya data yang luar biasa besar. Kecerdasan buatan ini memungkinkan teknologi informasi berpikir dan bertindak seperti manusia. Belum lagi adanya disrupsi lain yang sering tak terduga, seperti pandemi COVID-19, yang bisa muncul dan menyebar dengan cepat. Kedua hal tersebut telah membawa perubahan yang luar biasa dalam berbagai lini kehidupan, termasuk pendidikan. Kedua tantangan tersebut bisa dilalui dengan baik dengan hadirnya mahasiswa dari berbagai negara di program pascasarjana, baik melalui kerjasama antar universitas, beasiswa kemitraan negara berkembang, maupun atas inisiatif pribadi.

Di konteks nasional dan regional, lanskap pendidikan telah bergeser secara signifikan karena pertumbuhan jumlah perguruan tinggi, jenjang pendidikan dan juga bidang kajian yang bertumbuh pesat. Banyak perguruan tinggi negeri telah berubah menjadi badan hukum pendidikan yang harus menghidupi dan mengembangkan dirinya. Bermunculan juga perguruan tinggi di daerah-daerah yang secara tradisional tidak memiliki perguruan tinggi. Tantangan tersebut tidak selalu berdampak negatif. Kualitas layanan mumpuni yang bisa diberikan oleh program magister dan doktor bisa menjadi daya tarik yang mengundang mahasiswa untuk belajar di program magister dan doktor. Cukup banyak mahasiswa dari perguruan tinggi lain yang mengikuti perkuliahan karena kebutuhan mereka akan ilmu bisa dipenuhi di program pascasarjana USD.

Yang menjadi tantangan justru kebijakan internal universitas yang bisa mempengaruhi keberlangsungan dan keberkembangan program studi. Adanya kebijakan pengembangan berbasis fakultas, bukan lagi berbasis universitas, telah mengubah lanskap di direktorat pascasarjana. Berdasar kebijakan tersebut, program magister dari direktorat pascasarjana diusahakan untuk diindukkan di fakultas. Universitas juga telah membuka program magister baru yang irisannya dengan program magister di direktorat pascasarjana sangat besar.

3.2. Fokus Renstra 2024-2028

Pandangan bertumbuh, berkreasi dan peduli yang dalam Renstra USD ditempatkan pada mahasiswa pada umumnya dengan filsafat manusia – *meaning making*, filsafat sosial – kompetensi dan keutamaan (*virtue*) yang mendasari pandangan ini. Kiranya hal tersebut perlu diperluas pada tingkatan pascasarjana dengan sejumlah cakupan kekhasan bidang yang dilibati dan profesi yang akan dipilih. Termasuk di dalamnya adalah menempatkan kelompok yang telah mencapai tahap long life education sehingga memungkinkan pengalaman dan keahliannya dapat ditempatkan dalam khasanah keilmuan yang akan memberi sumbangan khas.

3.2.1 Bertumbuh

Pertama, setiap sivitas akademika pascasarjana berkembang sebagai insan yang hidupnya penuh makna. Refleksi dari alumni pascasarjana mengungkapkan bahwa proses pendidikan di pascasarjana benar-benar telah membongkar dan membangun kembali pola pandang dan pola pikir mereka. Ini yang sangat disyukuri oleh para alumni. Refleksi tersebut juga menunjukkan bahwa program pascasarjana memiliki daya ubah yang tinggi.

Kedua, pertumbuhan dalam bidang interdisipliner. Interdisiplinaritas tidak serta merta diterima oleh disiplin-disiplin yang unsur-unsurnya diambil, dirangkai, dan diberi makna baru oleh kelintas disiplin di program pascasarjana. Tetapi justru inilah inti interdisiplinaritas yang dikembangkan di sini.

Ketiga, dosen dan tendik juga perlu bertumbuh. Kualitas dosen sudah sangat baik. Kesadaran baru mulai muncul, yaitu pentingnya pertumbuhan terkait dengan jabatan akademik dosen. Perlu dipetakan ulang kebutuhan akan tenaga dosen dan strategi peningkatan jabatan akademiknya.

3.2.2 Berkreasi

Karya-karya yang dihasilkan oleh dosen-dosen pascasarjana dan juga kepakarannya diakui banyak pihak. Hasil kreasi mereka sangat bermanfaat bagi masyarakat. Yang perlu diusahakan selanjutnya adalah pencatatan dan diseminasi karya-karya tersebut sehingga tersedia dokumentasi dalam sistem informasi universitas, dan diketahui serta lebih dimanfaatkan oleh masyarakat. Ikutan dari hasil karya dosen adalah peningkatan jabatan akademik yang akan sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan pengembangan direktorat maupun universitas.

3.2.3 Peduli

Kepedulian pascasarjana berorientasi ke dalam maupun ke luar. Ke dalam utamanya terkait relasi antar sivitas akademika yang mendukung perkembangan baik pribadi maupun akademik. Kepedulian ke luar lebih diarahkan pada sumbangan dalam bentuk karya-karya yang bermanfaat bagi masyarakat banyak sesuai dengan tataran yang dituju.

3.3. Evaluasi Ketercapaian Renstra Pascasarjana 2019-2023

Renstra pascasarjana 2019-2023 disusun dengan memberikan tekanan pada peningkatan sumbangan keilmuan lintas disiplin. Tolok ukurnya atau indikator ketercapaiannya bukan pada standar akreditasi yang ada, melainkan pada tiga wilayah berikut ini:

- a. Pengembangan pendekatan lintas-disiplin atas radikalisme dan intoleransi, secara khusus mendalami kontribusi teknologi dan seni dalam isu tersebut.
- b. Persoalan sosial yang terkait dengan kekerasan simbolik yang sangat strategis untuk didekati secara interdisipliner, antara lain pendidikan, bahasa, budaya, dan sastra.
- c. Untuk mengembangkan atmosfir akademik pada tataran pascasarjana, akan dikembangkan antara lain pedagogi yang berorientasi pada penelitian.

Secara umum, ketiga hal tersebut bisa dicapai dengan baik. Satu hal yang perlu diperhatikan ke depan adalah keterkaitan indikator ketercapaian renstra dengan mengaitkannya dengan standar akreditasi yang berlaku, indicator kinerja utama (IKU), dan indicator kinerja tambahan (IKT)..

3.4. Analisis Kekuatan

3.4.1. Visi, Misi, dan Nilai-nilai Dasar

Visi dan misi pascasarjana telah dirumuskan ulang dan sekarang menjadi semakin tajam dan relevan dengan semua program studi yang bernaung di bawahnya. Sementara nilai-nilai dasar tetap mengikuti nilai-nilai dasar yang telah ditetapkan Universitas.

3.4.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama

Direktorat pascasarjana telah memiliki tata pamong, tata kelola dan kerja sama pascasarjana yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil, dan mengembangkan kerja sama interdisipliner. Digitalisasi berbagai sistem informasi di universitas sangat membantu semua hal tersebut.

3.4.3. Mahasiswa dan Layanan Kemahasiswaan

Mahasiswa berasal dari berbagai latar belakang keilmuan, daerah (dalam dan luar negeri), dan budaya. Karenanya, Direktorat Pascasarjana menjadi *melting pot* yang kaya akan keberagaman.

3.4.4. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Semua dosen pascasarjana memiliki kapasitas dan kualifikasi akademik yang memadai dan dikenal secara luas akan kepakarannya. Demikian pula kapasitas tenaga kependidikannya.

3.4.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Secara finansial Direktorat Pascasarjana didukung oleh universitas dan Yayasan, termasuk sarana dan prasarananya sehingga semua kebutuhan terpenuhi dengan baik. Namun demikian ada hal yang perlu mendapatkan perhatian khusus karena selama ini masih kurang mendapatkan perhatian yang semestinya:

1. Pusat Studi

Ada dua pusat studi di pascasarjana, yaitu Anjani dan PUSdEP, yang sejak dibentuk hingga saat ini belum punya SK pendirian dari Universitas dan tidak ada staf khusus yang mengelolanya. Setelah adanya prtemuan yang mengidentifikasi pusat-pusat studi di fakultas

dan direktorat pascasarjana, harapannya adalah diterbitkannya SK Pusat Studi Anjani dan PUSdEP beserta staf yang mengelolanya.

2. Perpustakaan dan ruang studi

Perpustakaan dan ruang studi mahasiswa S2 dan S3, sejak masa pandemi tutup dan sampai sekarang tidak diaktifkan lagi. Baik bila ruang perpustakaan pascasarjana dialihfungsikan ke ruang studi mahasiswa.

3.4.6. Pendidikan

Pendidikan di program pascasarjana bersifat interdisipliner, *long life education* dan membebaskan. Refleksi alumni menunjukkan bahwa pendidikan sungguh berdaya ubah. Pengalaman didampingi dalam perjalanan pendidikan (cura personalis) mereka sangat bermakna.

3.4.7. Penelitian

Dosen dan mahasiswa melakukan beragam penelitian dengan perspektif interdisipliner untuk menjawab berbagai persoalan sosial masyarakat. Luaran penelitian didiseminasikan lewat penerbitan berupa buku, artikel jurnal, maupun pertemuan ilmiah.

3.4.8. Pengabdian kepada Masyarakat

PKM pascasarjana beragam dan bermakna, baik yang terstruktur maupun insidental. Ada yang bersifat monumental. Ada juga yang jumlah dan sebaran penggunaanya luas.

3.5. Analisis Peluang

3.5.1. Visi, Misi, dan Nilai-nilai Dasar

Visi dan misi pascasarjana yang telah dirumuskan ulang memberi arah dan dasar pengembangan pascasarjana yang kuat.

3.5.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Tersedianya fasilitas yang lebih memadai memungkinkan pascasarjana mengembangkan dan melengkapi berbagai sistem informasi yang dibutuhkan.

3.5.3. Mahasiswa dan Kemahasiswaan

Perihal mahasiswa dan kemahasiswaan, dua bidang ilmu dan program kajian: Kajian Budaya (S2 dan S3) dan Kajian Bahasa Inggris (2) memiliki peluang yang berbeda. Minat dan jumlah pendaftar pada Program Magister Kajian Budaya relatif sangat stabil, sedang pada program Kajian Bahasa Inggris terjadi penurunan yang signifikan. Penurunan ini disinyalir akibat dari kompetisi internal maupun eksternal. Secara internal, pendirian Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris sangat mempengaruhi jumlah peminat di Program Magister Kajian Bahasa Inggris, terutama untuk konsentrasi pendidikan bahasa. Kompetisi eksternal, karena universitas yang dulunya menjadi pemasok mahasiswa kini sudah memiliki program pascasarjana sejenis. Kompetisi baik internal maupun eksternal justru mendorong usaha untuk meningkatkan kualitas akademik dan layanan pascasarjana.

3.5.4. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Seluruh dosen pascasarjana telah berpendidikan doktor dan memiliki reputasi akademik yang baik. Terkait kapasitas dosen, sejumlah dosen sangat dikenal reputasi kepakarannya dan ini mengundang peminat dan juga mahasiswa perguruan tinggi lain untuk datang dan bergabung sebagai mahasiswa pendengar. Yang masih memerlukan perhatian adalah jumlah dosen yang kurang mencukupi, misalnya di Program Magister Kajian Budaya. Untuk itu perlu diusahakan rekrutmen dosen sesuai standar yang diinginkan.

3.5.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Pascasarjana bertumbuh dan berkreasi atas dukungan Universitas dan Yayasan karena secara finansial memang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya sendiri. Pascasarjana diberi tugas untuk mengembangkan para mahasiswanya untuk menjadi pribadi yang selaras dengan profil lulusan pascasarjana. Untuk mencapai hal tersebut, Universitas beserta Yayasan memberikan dukungan keuangan, sarana, dan prasarana yang memadai.

3.5.6. Pendidikan

Kekhasan pendidikan di program pascasarjana adalah sifatnya yang interdisipliner, *long life education* dan membebaskan. Pengalaman didampingi, dibongkar paradigma lama dan dikonstruksi paradigma baru merupakan pengalaman pembelajaran yang luar biasa, menantang, dan berdaya ubah bagi mahasiswa.

3.5.7. Penelitian

Peluang dalam bidang penelitian sangat banyak dan terbuka lebar: peluang untuk rintisan penelitian dasar, peluang untuk ambil bagian dalam penelitian payung dosen, peluang penelitian kerjasama antar mahasiswa, antar program magister, dan atau antar institusi. Sangatlah didorong mahasiswa juga membuat artikel atau laporan penelitian berdasarkan penelitian tesis mereka untuk diterbitkan di jurnal terakreditasi.

3.5.8. Pengabdian kepada Masyarakat

Peluang pengabdian kepada masyarakat juga terbuka lebar, baik yang internal universitas maupun yang berkolaborasi dengan komunitas atau lembaga lain di luar universitas. Pengalaman selama ini, karya pengabdian yang memiliki pengaruh besar cukup banyak, hanya dokumentasi dan syarat-syarat administratif seperti MoU dan surat tugas dari lembaga kurang diperhatikan. Bila hal-hal dipenuhi, pengabdian pada masyarakat akan memiliki dampak yang besar bagi pascasarjana dan Universitas.

3.6. Gambaran Diri Pascasarjana USD

Direktorat pascasarjana USD didirikan untuk mewadahi semua program pascasarjana interdisipliner: PM Ilmu Budaya (sebelumnya bernama Ilmu Religi dan Budaya atau IRB), PM Kajian Bahasa Inggris yang mencakup tiga konsentrasi (Linguistik Bahasa Inggris, Sastra Inggris, dan Pendidikan Bahasa Inggris), dan PM Teologi. Dalam perkembangannya, manajemen Universitas memutuskan untuk “melikuidasi” direktorat pascasarjana dan mengindukkan masing-masing

program magister ke fakultas yang sesuai. Usaha tersebut tidak sepenuhnya berhasil. Direktorat pascasarjana tetap berkiprah untuk mempertahankan DNA-nya, yaitu pengembangan ilmu-ilmu humaniora yang interdisipliner.

Saat ini Direktorat Pascasarjana memiliki dua Program Magister: Kajian Bahasa Inggris dan Kajian Budaya, serta Program Doktor Kajian Budaya. Kedua program magister terakreditasi A. Program Doktor telah melahirkan doktor pertama setelah mendapatkan akreditasi sementara yang berlaku dua tahun. Setelah dilakukan asesmen lapangan oleh BAN-PT pada tanggal 20-21 November 2023 untuk memverifikasi dokumen akreditasi yang diserahkan dengan keadaan di lapangan beserta perkembangannya, Program Doktor telah terakreditasi dengan predikat **Baik** (nilai 271), berdasar SK BAN_PT nomor SK 5179/SK/BAN-PT/Ak/D/XII/2023, tanggal 12-12-2023.

Jumlah peminat di PM KB relatif sangat stabil dari tahun ke tahun, sedangkan jumlah peminat PM KBI cenderung mengalami penurunan. Ada beberapa faktor: kompetisi internal dengan dibukanya program magister pendidikan bahasa Inggris (PM PBI), dan kompetisi eksternal dengan dibukanya program-program magister sejenis di universitas yang secara tradisi menjadi sumber atau pemasok mahasiswa KBI. Sementara untuk program doktor, manajemen terus berusaha agar program doktor semakin dikenal dan menarik bagi para calon potensial. Salah satu hal yang menarik adalah bahwa di Kajian Budaya, peminat berasal dari kalangan usia yang cukup lebar rentang dan latar belakangnya.

Luaran dari program pascasarjana, terkait bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara kualitas dan kuantitas membanggakan. Karya-karya akademik berupa publikasi di jurnal internasional bereputasi (terindeks scopus), jurnal internasional, jurnal nasional terindeks Sinta. Ada juga luaran berupa buku, baik buku referensi maupun buku ajar di berbagai jenjang pendidikan: perguruan tinggi maupun pendidikan dasar dan menengah. Di samping itu, banyak luaran lain yang berupa gagasan yang dituangkan dalam bentuk makalah yang didesiminasikan lewat seminar, pertemuan ilmiah, maupun jurnal. Karya pengabdian kepada masyarakat juga cukup banyak, baik yang sifatnya internal maupun yang eksternal. Beberapa karya besar pengabdian kepada masyarakat bersifat monumental. Di antaranya karya-

karya tersebut, misalnya Sradda Jalan Mulia Art Project dan Diorama Arsip Jogja.

Luaran-luaran tersebut dicatat dan dikelola dalam sistem informasi akademik (SIA) dosen. SIA dosen sangat membantu di dalam mendokumentasikan dan melaporkan karya tridarma dosen dan juga dalam pengajuan jabatan akademik dosen. Tingkat pemanfaatan SIA dosen belum optimal tetapi semakin meningkat dari waktu ke waktu.

Program pascasarjana juga memiliki dua jurnal: Indonesian Journal of English Language Studies (IJELS), dan Retorik. IJELS saat ini sedang dalam proses akreditasi SINTA, sedang Retorik di DOAJ. IJELS diharapkan akan mendapatkan akreditasi pada tahun 2024. Retorik juga akan diajukan untuk mendapatkan akreditasi Sinta di tahun 2025.

Demikianlah sekilas gambaran direktorat pascasarjana dengan segala prestasi dan potensinya dan hal-hal yang bisa diperbaiki untuk memaksimalkan kinerjanya.

BAB IV

TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI

Bab IV ini meliputi informasi tentang tujuan, sasaran, strategi, dan rencana operasional yang hendak diwujudkan di unit Pascasarjana USD. Rumusan tujuan, sasaran, dan strategi berpijak pada visi misi sebagaimana tertulis di Bab II. Tujuan, sasaran, dan strategi ini mengarah pada pengembangan tradisi humanisme secara akademis dan dilandasi nilai-nilai dasar USD yaitu *mencintai kebenaran, memperjuangkan keadilan, menghargai keberagaman, dan menjunjung tinggi martabat manusia*, yang diberlakukan terhadap peserta didik, dosen, tenaga pendidikan, maupun masyarakat luas. Pemaparan tujuan, sasaran, dan strategi merupakan wujud respon Direktorat Pascasarjana USD terhadap beragam persoalan sosial kemanusiaan dalam kehidupan masyarakat lokal yang didialogkan dengan berbagai persoalan di tingkat global. Sejalan dengan misi yang tertulis di Bab II, setiap bagian yang dirumuskan di sini memaparkan hubungan yang meliputi pengembangan metode pembelajaran, merintis beragam jenis penelitian dasar interdisipliner, dan membangun masyarakat akademik yang mempunyai daya ubah atau formatif ke dalam dan daya transformatif keluar.

Renstra Direktorat Pascasarjana USD ini disusun untuk dilaksanakan dalam periode waktu lima tahun, yaitu tahun 2024-2028. Renstra lima tahunan disusun untuk memberikan gambaran tentang bagaimana penyelenggaraan program pascasarjana dievaluasi dan direncanakan kembali berdasarkan hasil evaluasi diri. Tujuan, sasaran, dan strategi yang disusun dalam renstra, disesuaikan dengan sembilan komponen standar yang diatur pemerintah. Sembilan komponen tersebut meliputi (1) visi dan misi; (2) tata pamong, tata kelola, dan kerjasama; (3) dosen dan tenaga kependidikan; (4) keuangan, prasarana, dan sarana (5) kemahasiswaan, (6) pendidikan, (7) penelitian, (8) pengabdian kepada masyarakat, dan (9) luaran.

4.1. Tujuan

Tujuan dari masing-masing standar adalah:

4.1.1. Visi dan Misi

Tujuan visi dan misi seperti yang dirumuskan di Bab II adalah untuk memberikan arah jangka panjang maupun menengah, menjadi inspirasi dan pedoman bagi civitas akademika, dan menunjukkan kekhasan program pascasarjana. Tujuan utamanya, mengembangkan ilmu sosial-humaniora interdisipliner, mengembangkan metode pembelajaran, dan, membangun masyarakat akademik pascasarjana yang peka dan peduli terhadap persoalan-persoalan sosial kemanusiaan di masyarakat lokal dan global.

4.1.2. Tata pamong, tata kelola, dan kerja sama

Tujuan tata pamong, tata kelola dan kerja sama pascasarjana adalah menciptakan tata pamong dan tata kelola yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil, dan mengembangkan kerja sama interdisipliner.

4.1.3. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Meningkatkan kapasitas dosen dalam kajian interdisipliner dan meningkatkan kemampuan layanan tenaga pendidikan.

4.1.4. Keuangan, Prasarana dan Sarana

Meningkatkan realisasi dan akuntabilitas RAB untuk peningkatan kualitas program, sarana, dan prasarana di unit Pascasarjana USD.

4.1.5. Kemahasiswaan

Membangun kepekaan dan sikap peduli mahasiswa terhadap masalah sosial, mengembangkan pengetahuan mahasiswa dalam bidang ilmu sosial humaniora dengan perspektif interdisipliner, dan, menumbuhkan semangat kerjasama dengan lembaga/komunitas di dalam maupun dari luar USD.

4.1.6. Pendidikan

Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dengan metode dan pendampingan yang mempertimbangkan beragam latar belakang mahasiswa, dengan semangat interdisipliner.

4.1.7. Penelitian

Mendorong dosen dan mahasiswa melakukan beragam penelitian rintisan untuk menjawab persoalan sosial kemanusiaan dalam masyarakat, dan, meningkatkan kualitas luaran penelitian dosen dan mahasiswa pascasarjana yang ditulis dengan perspektif interdisipliner melalui jejaring internal dan eksternal.

4.1.8. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Meningkatkan kualitas PKM dengan tema UAP serta memastikan pendokumentasian pelaksanaan PKM secara institusional.

4.1.9. Luaran

S2 Kajian Budaya dan S3 Kajian Budaya USD menghasilkan lulusan Magister dan Doktor yang kompeten dan berwawasan interdisipliner dalam bidang kajian budaya (Cultural Studies), dan, S2 Kajian Bahasa Inggris menghasilkan lulusan Magister yang kompeten dan berwawasan interdisipliner dalam kajian Inggris (English Studies).

4.2. Sasaran dan Strategi

4.2.1. Sasaran jangka panjang

Pada tahun 2045 program Pascasarjana USD menjadi program yang unggul dalam pengajaran dan penelitian bidang ilmu sosial-humaniora-interdisipliner.

4.2.2. Sasaran jangka menengah

Pada tahun 2030 program Pascasarjana USD menghasilkan lulusan dengan dengan profil kemandirian tinggi, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai, peka, peduli, dan berperan aktif dalam menanggapi persoalan masyarakat lokal maupun global.

4.2.3. Sasaran jangka pendek (2024-2028)

Sasaran dan strategi jangka pendek disajikan dalam tabel-tabel berikut:

1. Visi dan Misi

Tujuan	Sasaran	Strategi
--------	---------	----------

<p>1.1 Mengembangkan ilmu sosial-humaniora interdisipliner, mengembangkan metode pembelajaran, dan, membangun masyarakat akademik pascasarjana yang peka dan peduli terhadap persoalan-persoalan sosial kemanusiaan di masyarakat lokal dan global.</p>	<p>1.2. Terwujudnya implementasi tujuan dari visi dan misi yang menginspirasi dan menjadi kekhasan civitas akademika unit Pascasarjana USD.</p>	<p>1.3.1 Merintis jenis-jenis penelitian dasar yang menjadi landasan pengembangan bidang ilmu sosial-humaniora interdisipliner.</p>
		<p>1.3.2 Mengevaluasi dan menyusun kembali metode pembelajaran bidang ilmu sosial-humaniora-interdisipliner dengan mempertimbangkan kondisi mahasiswa.</p>
		<p>1.3.3 Menyelenggarakan beragam kegiatan akademik, kultural, dan sosial yang mengasah kepekaan dan kepedulian mahasiswa terhadap masalah sosial-kemanusiaan.</p>

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama

Tujuan	Sasaran	Strategi
<p>2.1 Menciptakan tata pamong dan tata kelola yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab</p>	<p>2.2 Terselenggaranya tata pamong dan kelola program pascasarjana yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab</p>	<p>2.3.1 Melakukan evaluasi dan pembaruan tata kelola program pascasarjana secara periodik.</p>

dan adil, dan mengembangkan kerja sama interdisipliner.	dan adil, dan mengembangkan kerja sama interdisipliner.	
		2.3.2 Merapikan dokumen terkait semua aktivitas internal dan MOU kegiatan yang bekerjasama dengan pihak di luar lingkup pascasarjana USD, dan, memperjelas penanggung jawab setiap kegiatan.
		2.3.3 Menata ulang sistem informasi, mekanisme organisasi, petunjuk pelaksanaan manajemen dan penjaminan mutu di semua program studi.
		2.3.4 Memperbarui kerja sama interdisipliner di tingkat prodi, direktorat pascasarjana dan universitas.

3. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Tujuan	Sasaran	Strategi
3.1 Meningkatkan kapasitas dan kompetensi dosen dalam kajian	3.2.1 Meningkatnya kapasitas dan kompetensi dosen	3.3.1 Memantau proses seleksi penerimaan dosen baru untuk memastikan kapasitas

<p>interdisipliner, meningkatkan kemampuan layanan tenaga pendidikan, dan, meningkatkan kualitas hidup personal dan relasional dosen maupun tenaga kependidikan.</p>	<p>dalam kajian interdisipliner.</p>	<p>dan kompetensi dosen yang diterima sesuai kebutuhan program studi di pascasarjana.</p> <p>3.3.2 Memfasilitasi pendampingan calon dosen maupun dosen untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi akademik maupun sosial mereka.</p> <p>3.3.3 Menyelenggarakan ruang studi dosen untuk mempelajari teori-teori baru di bidang ilmu sosial-humaniora interdisipliner.</p> <p>3.3.4 Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk mengikuti forum diskusi (seminar/konferensi) nasional maupun internasional di bidang kajian ilmu sosial-humaniora-interdisipliner.</p> <p>3.3.5 Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk terlibat aktif dalam asosiasi program studi nasional maupun internasional.</p>
--	--------------------------------------	---

	3.2.2 Meningkatnya kapasitas dan kompetensi tenaga kependidikan dalam mendukung keseluruhan proses pembelajaran.	3.3.6 Menyediakan ruang dan kesempatan bagi tenaga pendidikan untuk mengikuti pelatihan guna meningkatkan kapasitas dan kompetensi mereka.
	3.2.3 Meningkatnya kualitas hidup personal dan relasional dosen dan tenaga kependidikan.	3.3.7 Mengagendakan ruang pertemuan untuk keluarga dosen dan tenaga kependidikan.

4. Keuangan, Prasarana, dan Sarana

Tujuan	Sasaran	Strategi
4.1 Meningkatkan realisasi dan akuntabilitas RAB untuk peningkatan kualitas program, sarana, dan prasarana di unit Pascasarjana USD.	4.2.1 Terwujudnya realisasi dan akuntabilitas RAB di setiap akhir tahun anggaran.	4.3.1 Melakukan evaluasi realisasi dan akuntabilitas RAB setiap prodi di unit Pascasarjana USD.
		4.3.2 Menyusun RAB berdasarkan evaluasi yang sudah dilakukan dan kebutuhan konkret setiap program studi di unit Pascasarjana USD.
		4.3.3 Menyusun rencana pelaksanaan setiap kegiatan yang tercantum dalam RAB dan

		menentukan penanggung jawab setiap kegiatan.
--	--	--

5. Kemahasiswaan

Tujuan	Sasaran	Strategi
5.1 Membangun kepekaan dan sikap peduli mahasiswa terhadap masalah sosial, mengembangkan pengetahuan mahasiswa dalam bidang ilmu sosial humaniora dengan perspektif interdisipliner, dan, menumbuhkan semangat kerjasama dengan lembaga/komunitas di dalam maupun dari luar USD.	5.2.1 Tersusunnya kurikulum yang secara komprehensif menyediakan jalan bagi mahasiswa untuk menjadi pribadi yang matang secara personal, intelektual, dan sosial.	5.3.1 Mengagendakan pembaruan kurikulum secara periodik supaya selalu kontekstual dengan perkembangan zaman.
	5.2.2 Rumusan tema tesis dan disertasi mahasiswa mencerminkan rintisan penelitian dasar yang menjadi landasan pengembangan ilmu interdisipliner dan memperlihatkan kepekaan dan sikap peduli mereka terhadap beragam masalah sosial kemanusiaan.	5.3.2 Mengajak mahasiswa mempelajari beragam penelitian di bidang ilmu sosial humaniora interdisipliner serta mengkritisi keterbatasan-keterbatasannya, dan, memperlihatkan kompleksitas permasalahan sosial-kemanusiaan.

	5.2.3 Meningkatnya kompetensi mahasiswa dalam bidang ilmu sosial-humaniora-interdisipliner.	5.3.3 Memfasilitasi ruang diskusi/seminar/lokakarya bagi mahasiswa untuk membahas/mempresentasikan rencana penelitian, proses penelitian, maupun hasil penelitian yang mereka lakukan.
		5.3.4 Mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti seminar/konferensi nasional/internasional bidang ilmu sosial humaniora interdisipliner.
	5.2.4 Tersedianya ruang ekspresi karya seni rupa dan seni pertunjukan bagi mahasiswa di unit Pascasarjana USD.	5.3.5 Memfasilitasi ruang pameran dan panggung pertunjukan bagi mahasiswa untuk menggelar karya dan proses kreatif mereka di bidang seni budaya.
	5.2.5 Meningkatnya kerjasama dengan lembaga/komunitas di dalam maupun dari luar USD.	5.3.6 Mendorong dan memfasilitasi ruang kerjasama mahasiswa di tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.

6. Pendidikan

Tujuan	Sasaran	Strategi
6.1 Menyelenggarakan	6.2.1 Tersusunnya pedoman akademik	6.3.1 Mengagendakan evaluasi pembelajaran,

kegiatan pembelajaran dengan metode dan pendampingan yang mempertimbangkan beragam latar belakang mahasiswa, dengan semangat interdisipliner.	dan kurikulum pendidikan yang mencerminkan semangat interdisipliner dan kontekstual dengan perkembangan jaman.	kurikulum pendidikan, dan pedoman akademik secara periodik dan menyeluruh.
	6.2.2 Proses pembelajaran berlangsung secara demokratis dan humanis.	6.3.2 Memposisikan mahasiswa sebagai subjek didik yang mempunyai kebebasan dalam berpikir, bersikap, dan berpendapat.
	6.2.3 Melahirkan lulusan yang unggul secara akademik dan kompeten dalam bidang ilmu sosial humaniora – interdisipliner.	6.3.3 Mendampingi mahasiswa agar mampu berpikir kritis, analitis, dan kreatif dalam menawarkan alternatif penyelesaian masalah.
	6.2.4 Melahirkan pribadi-pribadi yang integritasnya selaras dengan profil 4C (<i>Competence, Conscience, Compassion, dan Commitment</i>).	6.3.4 Mendorong dosen dan mahasiswa melakukan penelitian yang menanggapi dan menjawab berbagai masalah sosial kemanusiaan di masyarakat lokal maupun global.

7. Penelitian

Tujuan	Sasaran	Strategi
7.1 Mendorong dosen dan mahasiswa melakukan beragam penelitian rintisan untuk menjawab persoalan sosial kemanusiaan dalam masyarakat, dan, meningkatkan kualitas luaran penelitian dosen dan mahasiswa pascasarjana yang ditulis dengan perspektif interdisipliner melalui jejaring internal dan eksternal.	7.2.1 Meningkatnya kualitas dan kuantitas rintisan penelitian dasar yang dilakukan dosen yang menjadi landasan pengembangan ilmu sosial-kemanusiaan-interdisipliner.	7.3.1 Menyediakan ruang dan waktu bagi dosen untuk melakukan rintisan penelitian dasar, sebagai bagian dari tugas Tri Dharma PT.
	7.2.2 Meningkatnya kualitas dan kuantitas rintisan penelitian dasar yang dilakukan mahasiswa yang menjadi landasan pengembangan ilmu sosial-kemanusiaan-interdisipliner.	7.3.2 Menyediakan ruang dan waktu bagi mahasiswa untuk melakukan rintisan penelitian dasar sebagai bagian dari proses pembelajaran di tingkat S2/S3.
	7.2.3 Meningkatnya jumlah dan kualitas penelitian kolaboratif yang dilakukan dosen dengan lembaga/PT lain di tingkat nasional maupun internasional.	7.3.3 Memfasilitasi dosen untuk memperluas jejaring dan mengembangkan penelitian kolaboratif dengan pihak di luar kampus USD.
	7.2.4 Meningkatnya jumlah dan kualitas penelitian kolaboratif yang dilakukan mahasiswa dengan lembaga/PT lain di	7.3.4 Memfasilitasi mahasiswa untuk memperluas jejaring dan mengembangkan penelitian kolaboratif dengan pihak di luar kampus USD.

	tingkat nasional maupun internasional.	
	7.2.5 Meningkatnya jumlah publikasi hasil penelitian dosen.	7.3.5 Memfasilitasi kebutuhan dosen (tetap dan pengajar berdasarkan perjanjian khusus) untuk mempublikasikan hasil penelitiannya (mencantumkan dalam RAB), dan mengajukan apresiasi ke Universitas (LPPM?) jika dosen tersebut mempublikasikan hasil penelitiannya dengan mencantumkan nama USD sebagai institusi asal.
	7.2.5 Meningkatnya jumlah publikasi hasil penelitian mahasiswa.	7.3.6 Memfasilitasi kebutuhan mahasiswa reguler untuk mempublikasikan hasil penelitiannya (mencantumkan dalam RAB), dan mengajukan apresiasi ke Universitas (LPPM?) jika mahasiswa tersebut mempublikasikan hasil penelitiannya dengan mencantumkan nama USD sebagai institusi asal.

8. Pengabdian kepada Masyarakat

Tujuan	Sasaran	Strategi
8.1 Meningkatkan kualitas PKM dengan tema UAP serta memastikan pendokumentasian pelaksanaan PKM secara institusional.	8.2.1 Memfasilitasi kebutuhan dosen dan mahasiswa untuk merancang pengabdian kepada masyarakat baik secara mandiri maupun dalam kerjasama dengan berbagai pihak	8.3.1 Memfasilitasi kebutuhan dosen dan mahasiswa untuk melakukan pengabdian masyarakat baik secara mandiri maupun dalam kerjasama dengan berbagai pihak

9. Luaran

Tujuan	Sasaran	Strategi
9.1 S2 Kajian Budaya dan S3 Kajian Budaya USD menghasilkan lulusan Magister dan Doktor yang kompeten dan berwawasan interdisipliner dalam bidang kajian budaya (Cultural Studies), dan, S2 Kajian Bahasa Inggris menghasilkan lulusan Magister yang kompeten dan berwawasan interdisipliner dalam kajian Inggris (English Studies).	9.2.1 Meningkatnya kualitas dan kompetensi lulusan secara akademik dan non akademik di tingkat nasional dan internasional.	9.3.1 Menyelenggarakan pengajaran dan pendampingan mahasiswa dengan mempertimbangkan kondisi peserta didik dengan berbagai kekuatan dan kelemahannya.

--	--	--

4.2.4 Indikator Kinerja Utama

Dari semua tujuan, sasaran jangka pendek, dan strategi di atas, ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Renstra Pascasarjana USD 2024-2028 sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2023	Target Capaian 2028
1	Meningkatnya tata kelola dan penjaminan mutu	Dua (2) prodi terakreditasi A, satu prodi terakreditasi Baik.	Dua (2) prodi terakreditasi unggul . Satu prodi terakreditasi baik sekali .
2	Terjaganya pertumbuhan program pascasarjana	S2 KBI: 6 S2 KB: 10 S3 KB: 4	S2 KBI: 12 S2 KB: 12 S3 KB: 4
3	Meningkatnya jumlah lulusan tepat waktu	S2 KBI 40% S2 KB 7% S3 KB 0%	S2 KBI >40% S2 KB >30% S3 KB > 30%
4	Berkurangnya rerata lama studi mahasiswa (dalam semester)	S2 KBI: 6 S2 KB: 8 S3 KB: 10	S2 KBI: 5 S2 KB: 6 S3 KB: 9
5	Persentase dosen tetap berjabatan fungsional Lektor, Lektor Kepala, dan Guru Besar	Lektor: 37,5% LK: 37,5% GB: 25%	Lektor: 25% LK: 37.5% GB:37.5%
6	Meningkatnya jumlah publikasi di jurnal terakreditasi	Scopus: 4 Sinta: 9 Internasional: 3	Scopus: 8 Sinta: 10 Internasional: 4
7	Jumlah publikasi internasional bereputasi	4	8
8	Jumlah penelitian inter-disipliner	3	6

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2023	Target Capaian 2028
9	Jumlah paten atau HAKI dari dosen dan/atau mahasiswa	0	4
10	Jumlah kerjasama internasional	2	4
11	Jumlah kerjasama nasional	4	6
12	Jumlah kegiatan di bidang sosial kemasyarakatan	6	8

REFERENSI

- Universitas Sanata Dharma. (2019). *Rencana Strategis Program Pascasarjana Universitas Sanata Dharma 2019-2023*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Universitas Sanata Dharma. (2023). *Rencana Strategis Universitas Sanata Dharma 2023-2027*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Universitas Sanata Dharma. (2021). *Statuta Universitas Sanata Dharma 2021*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Yayasan Sanata Dharma. (2020). *Rencana Induk Pengembangan Yayasan Sanata Dharma 2020-2045*. Yogyakarta: Yayasan Sanata Dharma.